

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TOEFL BAGI PARA GURU SMP
SE-MGMP BAHASA INGGRIS KABUPATEN PURWOREJO**

Ismawati Ike Nugraeni¹, Menik Widiyati², Titi Rokhayati³, Sri Widodo⁴
PBI,FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
nugraeni.ike@umpwr.ac.id, menik.widiyati@umpwr.ac.id, titirokhayati@umpwr.ac.id,
sriwidodo@umpwr.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris para guru SMP se-MGMP Kabupaten Purworejo khususnya yang berkaitan dengan soal tes Bahasa Inggris berbasis TOEFL. Untuk mencapai tujuan tersebut metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil pelatihan di akhir kegiatan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa pelatihan bahasa Inggris berbasis TOEFL menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi guru, peserta mendapatkan manfaat pengetahuan tentang landasan teori, prinsip, dan strategi tes TOEFL beserta kisi-kisinya sehingga lebih membekali para guru dalam menyiasati soal-soal bahasa Inggris berbasis TOEFL, serta peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para guru secara umum. Lebih dari itu, hasil kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas guru di sekolah masing-masing.

Kata kunci : pelatihan, bahasa Inggris, TOEFL, guru SMP

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TOEFL BAGI PARA GURU SMP
SE-MGMP BAHASA INGGRIS KABUPATEN PURWOREJO**

Ismawati Ike Nugraeni¹, Menik Widiyati², Titi Rokhayati³, Sri Widodo⁴
PBI,FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
nugraeni.ike@umpwr.ac.id, menik.widiyati@umpwr.ac.id, titirokhayati@umpwr.ac.id,
wid.umpwr@gmail.com

Abstract

The study aims at giving training to improve the English teachers' skill of SMP in Purworejo Regency, especially in related to TOEFL based-test. In accordance to the aims, the method used was by giving intensif training combined with the theories, practice, and discussion. It also used the trainee's performance (post-test) at the end of the training as the indicator of their improvement. The result of the training revealed that the TOEFL based-English training became one of the ways to improve the English teachers' skill. The teachers can get beneficial knowledge about the underlying theory, principles, and strategies in doing TOEFL test indicated by the result of their post-test, and improvement in their general English skills. Besides, the result of the training can be applied as consideration to take schools' policies related to their English teachers' quality.

Keywords: *pelatihan, bahasa Inggris, TOEFL, guru SMP*

Article Info

Received date: 22 Oktober 2019

Revised date: 20 Januari 2020

Accepted date: 12 Februari 2020

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris telah diajarkan di hampir semua negara di dunia. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang mengajarkan Bahasa Inggris mulai dari pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa internasional yang kelak akan berguna di dunia kerja. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, maka penguasaan bahasa inggris merupakan salah satu komponen penting. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para guru sebagai pendidik kurang menguasai kompetensi bahasa inggris.

Setelah mendapat pengajaran Bahasa Inggris mulai dari level terendah hingga jenjang pendidikan yang tertinggi, bagaimana cara mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang? Tes Bahasa Inggris mutlak diperlukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris seseorang dan tes yang tepat adalah tes TOEFL. *Test of English as a Foreign Language* dianggap tepat karena ada beberapa komponen di dalamnya yang bisa mengukur kemampuan berbahasa Inggris diantaranya tes *listening comprehension*, *structure and written expression*, dan *reading and vocabulary comprehension*. Penggunaan dari tes TOEFL itu sendiri sangat luas, mulai dari dunia kerja hingga dunia pendidikan. Dengan materi isi dan alokasi waktu tertentu, maka tes TOEFL bisa mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang.

Pelatihan bahasa inggris berbasis TOEFL merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa inggris bagi para guru. Materi pelatihan mencakup skil-skil dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi yang dapat diberikan saat pelatihan bahasa inggris berbasis TOEFL adalah

Structure/Grammar, *Reading comprehension* dan *Listening*. Dengan cakupan materi tersebut maka peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerjakan soal tes TOEFL. Selain itu, para guru dapat memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik.

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada pra kegiatan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Bahasa Inggris apa saja yang harus dimiliki para guru agar dapat memahami dan mengerjakan tes TOEFL?
2. Bagaimana pelatihan bahasa inggris berbasis TOEFL dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris guru?

Kegiatan dan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil workshop di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan mengenai strategi mengerjakan TOEFL dilakukan dengan tetap mempertimbangkan dan menghormati posisi mereka (peserta) sebagai pengajar yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan pada strategi yang bisa digunakan untuk mengerjakan TOEFL.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan berlangsung selama 2 kali pertemuan (setiap hari Selasa) mulai tanggal 14-21 Mei 2019. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap terdiri dari pengenalan teori dasar tentang TOEFL, dilanjutkan dengan diskusi dan praktek. Diskusi dilaksanakan untuk membahas strategi-strategi yang bisa digunakan untuk mengerjakan TOEFL.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setiap hari selasa pada tanggal 14 dan 21 Mei 2019 dan bertempat di SMP Negeri 2 Purworejo.

Mitra Pengabdian

Mitra pengabdian ini adalah MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Purworejo dengan para anggotanya sebagai subyek pengabdian.

Prosedur

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi empat: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari para guru SMP dan masyarakat secara umum. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Pada tahap selanjutnya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajukan tawaran kerja sama kepada sekolah mitra (SMP) yang dijadikan sasaran.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian teori dasar tentang TOEFL, dilanjutkan dengan strategi dalam mengerjakan TOEFL. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan peserta mengerjakan TOEFL. Di tahap akhir mereka menunjukkan hasil yang mereka dapat selama pelatihan. Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu dengan meminta umpan balik dari peserta melalui post test dan kuesioner yang dibagikan, lalu yang kedua adalah dengan melakukan evaluasi internal yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat terlihat peningkatan pemahaman peserta dan ketercapaian tujuan dari kegiatan ini.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif, baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.

Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan (post-test).

Dari hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa para peserta mendapatkan hasil berupa:

1. Peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris secara umum para guru SMP se-MGMP Kabupaten Purworejo.
2. Peningkatan pengetahuan tentang landasan teori, prinsip, dan strategi tes TOEFL beserta kisi-kisinya sehingga lebih membekali para guru dalam menyiiasi soal-soal bahasa Inggris berbasis TOEFL.
3. Peningkatan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas guru di sekolah masing-masing.

Sedangkan luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa artikel yang diunggah di jurnal pengabdian masyarakat (Abdimas) yang dikelola oleh LPPM

Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk dipublikasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi guru merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah yang bertaraf lebih tinggi.

Dari hasil kegiatan pengabdian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi guru.
2. Para peserta pelatihan mendapatkan manfaat pengetahuan tentang tes TOEFL beserta kisi-kisinya sehingga lebih membekali para guru dalam menyiasati soal-soal bahasa Inggris berbasis TOEFL.
3. Pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil

kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas guru di sekolah masing-masing.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan yakni:

1. Para guru bahasa Inggris se-MGMP Kabupaten Purworejo hendaknya terus memotivasi diri dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bidang keahliannya tersebut.
2. Kerjasama Pengabdian yang telah terjalin antara Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Purworejo hendaknya terus dapat terjalin dan ditingkatkan tidak hanya pada pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL saja namun juga dapat merambah pada bidang lain yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Inggris di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Mikulecky, Beatrice S.; Linda Jeffries. 2004. *More Reading Power: Reading for pleasure, comprehension skill, thinking skill, reading faster*. NY: Pearson Education, Inc.
- Nichol, Mark. 2005. *Contextual Clues*. (available at <http://www.dailywritingtips.com/>). Accessed on January, 21st 2019
- Riyanto, Slamet. 2008. *The 1st Students' Choice TOEFL*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sandlers, George. 2011. *Tips, Trick, and Traps TOEFL Cracking*. Yogyakarta: Pustaka Solomon.
- Skidell, Myrna Bigman.; Becker, Sidney Graves. 2005. *The main idea*:

Reading to learn. US: Pearson Education, Inc.